

PENGEMBANGAN *JOBSHEET* MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN BUSANA DALAM SUATU PRODUK MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MENJAHIT UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Penulis I : Laila Nur Rohmah
Penulis II : Dr. Emy Budiastuti, M.Pd
Instansi : Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik UNY
Email : laila.nur2015@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) menghasilkan *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk; (2) mengetahui kelayakan *jobsheet* bagian-bagian busana dalam suatu produk yang ditinjau dari ahli materi, ahli media, dan siswa. Jenis penelitian ini adalah R&D menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan terdiri dari 4 tahapan dengan subjek penelitian siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan diskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) produk *jobsheet* bagian-bagian busana dalam suatu produk untuk kelas X di Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta; (2) kelayakan *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk dari ahli materi mendapat skor rerata 3,82 dinyatakan sangat layak, sedangkan menurut ahli media mendapat skor rerata 3,80 dinyatakan sangat layak; kelayakan *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk dari uji coba skala kecil mendapat skor rerata 3,47 dinyatakan sangat layak dan uji coba skala besar mendapat skor rerata 3,40 dinyatakan sangat layak. Dengan demikian *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Kata Kunci: *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk, teknologi menjahit, tata busana

DEVELOPING JOBSHEETS FOR MAKING PARTS OF CLOTHING IN A PRODUCT IN THE SEWING TECHNOLOGY SUBJECT FOR GRADE X STUDENTS OF VHS 6 YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aimed to: (1) produce a jobsheet making fashion parts in a product for class X students; (2) find out the feasibility of a jobsheet of clothing parts in a product for grade X students in terms of material experts, media experts, and students. This was a research and development study using the 4D development model developed by Thiagarajan consisting of 4 stages. The research subjects were 32 students of Grade X of Fashion Design of VHS 6 of Yogyakarta, with a total of 32 students. The data were collected through observations and questionnaires. The data analysis technique was the quantitative descriptive technique. The results of this study were as follows. (1) The research product was a job sheet for making fashion parts in a product in the Sewing Technology subject for class X students at VHS 6 of Yogyakarta. (2) The appropriateness of the job sheet for making fashion parts in a product according to the materials expert attained a mean score of 3.82, which was very appropriate, whereas according to the media expert attained a mean score of 3.80, which was very appropriate. The appropriateness of the jobsheet for making fashion parts in a product based on the small-scale tryout attained a mean score of 3.47, which was very appropriate, and that based on the large-scale tryout attained a mean score of 3.40, which was very appropriate. Therefore, the jobsheet blouse sewing was very appropriate to be used as learning media and could help students to understand learning materials.

Keywords: *job sheet for blouse, sewing technology, fashion design*

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan merupakan sarana untuk memajukan sumber daya manusia dalam bidang kompetensi tertentu yang direncanakan untuk mengembangkan kariernya sesuai dengan bidang keahlian tertentu yang dapat bekerja secara produktif dan dapat mendukung kemajuan di dunia industri. Pendidikan di sekolah menengah kejuruan dituntut untuk mengembangkan ketrampilan, keahlian dalam bidang pengetahuan, sikap, kecakapan, dan tingkat pemahaman yang tinggi. Akan tetapi dalam pelaksanaan antara hasil pendidikan dan kebutuhan di dunia industri tidak sesuai yang dapat menimbulkan kesenjangan. Hal tersebut yang dapat menimbulkan banyaknya pengangguran dan sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian tertentu.

SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah menerapkan standar mutu pendidikan yang menghasilkan banyaknya prestasi yang didapatkan dari masing-masing bidang keahlian yang ada di SMK tersebut, selain itu juga menghasilkan lulusan yang baik dan unggul untuk melanjutkan di dunia industri. Pembelajaran di SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut kualitas pembelajaran lebih baik dengan dapat menjadikan siswa lebih kreatif, mandiri, mampu bekerja sama, berjiwa kepemimpinan, empati, toleransi,

dan memiliki kecakapan hidup. Hal ini diperkuat dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Susanto (2015:19), "pembelajaran adalah sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Terwujudnya pembelajaran yang ideal terdapat komponen-komponen pembelajaran yang saling berkaitan akan tetapi tidak semua pembelajaran tidak berjalan dengan mulus pasti terdapat kendala-kendala yang ada pada setiap pembelajaran. Permasalahan yang terjadi berdasarkan observasi dan wawancara oleh guru di SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam bidang keahlian Tata Busana pada mata pelajaran teknologi menjahit. Permasalahan yang terjadi adalah siswa tidak efektif dalam mengerjakan tugas karena setiap langkah harus bertanya terlebih dahulu, siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas praktik jika guru meninggalkan kelas karena tidak ada panduan yang digunakan untuk mengerjakan tugas, minimnya media yang digunakan dalam pembelajaran seperti Alat Lebar Gantung (ALG), *fragmen*,

chart, jobsheet, dll. Sedangkan Sukoco, dkk (2014:5) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan.” Sehingga media pembelajaran sangat membantu guru pada saat pembelajaran di kelas dan membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan. Adapun media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung saat pembelajaran praktik yaitu *job sheet*, sedangkan menurut Abdilllah (2013:3) “*job sheet* adalah lembaran-lembaran siswa berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam melakukan praktik.”

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran *job sheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk mata pelajaran Teknologi Menjahit untuk siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pembelajaran berlangsung di lab praktik menjahit, siswa harus mengetahui teknik menjahit melalui prosedur kerja yang terinci, sehingga siswa fokus dalam mengerjakan tugas praktik secara mandiri dan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menghasilkan *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk pada mata pelajaran teknologi menjahit untuk siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan untuk mengetahui kelayakan *job sheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk dalam pembelajaran teknologi menjahit untuk siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang ditinjau dari ahli materi, ahli media dan siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*), pengembangan model 4D (Four-D) memiliki 4 tahapan utama, yaitu : Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebarluasan (*Diseminate*).

Waktu dan Tempat Penelitian

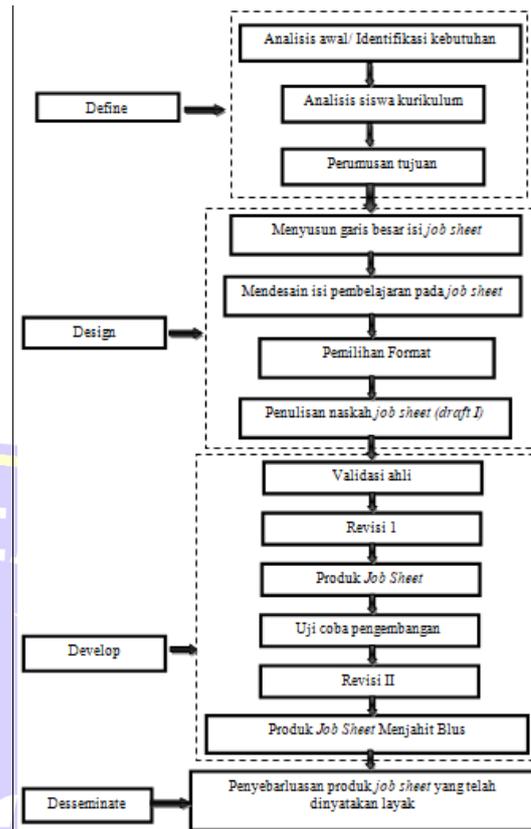
Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April 2019 sampai dengan 1 Juni 2019. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kenari No. 4, Yogyakarta, DIY.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY sebagai ahli media dan ahli materi, 1 guru mata pelajaran teknologi menjahit SMK Negeri 6 Yogyakarta sebagai ahli materi, serta peserta didik kelas X Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta. Jumlah subjek uji coba skala kecil 6 peserta didik dan subjek uji coba skala besar 32 peserta didik.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan mengacu pada model pengembangan 4D yang memiliki 4 tahapan yaitu: 1) *define* (pendefinisian), 2) *design* (perancangan), 3) *develop* (pengembangan), 4) *disseminate* (penyebarluasan). Dapat dilihat dalam alur sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Media

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari kelayakan media melalui validasi ahli materi, ahli media dan respon dari penggunaan media oleh siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan penilaian para ahli dan penilaian oleh peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor dalam angket ahli materi, angket ahli media, dan angket respon siswa. Analisis data yang dilakukan adalah mengambil rata-rata dari data kuantitatif. Rerata skor diperoleh dari data pilihan jawaban menurut skala Likert yang di konfersikan dalam angka.

dalam suatu produk macam-macam teknik menjahit bagian-bagian busana dalam suatu produk

3.8.3 Menjelaskan alat dan teknik menjahit bagian-bagian busana
3.8.4 Menentukan teknik menjahit bagian-bagian busana dalam suatu produk
3.8.5 Menganalisis teknik menjahit bagian-bagian busana dalam suatu produk

Tabel 1. Kategori Penilaian

Rentang Skor	Kategori
$Mi + 1,5 Sbi < X \leq Mi + 3 Sbi$	Sangat Layak
$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sbi$	layak
$Mi - 1,5 Sbi < X \leq Mi$	Tidak Layak
$Mi - 3 Sbi < X \leq Mi - 1,5 Sbi$	Sangat Tidak Layak

4.5 Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk

4.8.1 Menyiapkan alat dan bahan teknik menjahit bagian-bagian busana dalam suatu produk

4.8.2 Membuat teknik menjahit bagian-bagian busana dalam suatu produk sesuai dengan teknik prosedur

Keterangan:

Mi = Rata-rata ideal.

Sbi = simpangan baku ideal.

Mi = $1/2 \times$ (Skor Tertinggi Ideal)

Sbi = $1/6 \times$ (Skor Tertinggi Ideal)

Kategori kelayakan produk *Job sheet*, selanjutnya data dikonversikan menggunakan diagram batang.

Tahap *design* merupakan tahap penyusunan kerangka *jobsheet* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu penyusunan garis besar isi *jobsheet*, mendesain isi pembelajaran *jobsheet*, pemilihan format, dan penulisan naskah *jobsheet* menggunakan bantuan program *Corel Draw X7* dan *Microsoft Word*. Tahap *develop*, pada tahap ini dilakukan penilaian oleh para ahli dalam bidangnya (*Expert oppraisal*) dan uji coba produk pada sasaran yang sebenarnya (*Developmental testing*). Tahap *disseminate*, pada tahap penyebarluasan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk Awal

Tahap *define* meliputi kegiatan analisis awal, analisis siswa dan kurikulum, dan merumuskan tujuan.

Tabel 2. Materi Pokok Dalam *Job Sheet*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
3.8 Menganalisis bagian-bagian busana	3.8.1 Menjelaskan pengertian bagian-bagian busana 3.8.2 Menjelaskan

jobsheet dalam penelitian dapat dilakukan karena telah diujikan dan dikatakan layak. Penyebarluasan hanya sampai di sekolah tempat penelitian saja dan dengan cara membuat artikel dalam jurnal yang dimuat pada *e-journal* UNY. *Jobsheet* yang diberikan kepada siswa mendapatkan respon baik seperti: siswa tertarik dalam menggunakan media *jobsheet* dan siswa mudah memahami materi yang disajikan.

Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk ini menentukan hasil kelayakan dari produk pengembangan *jobsheet*. Sebelum dilakukan uji coba produk *jobsheet* melalui tahapan validasi oleh ahli materi, ahli media. Hasil uji coba skala kecil, dan uji produk skala besar sebagai berikut:

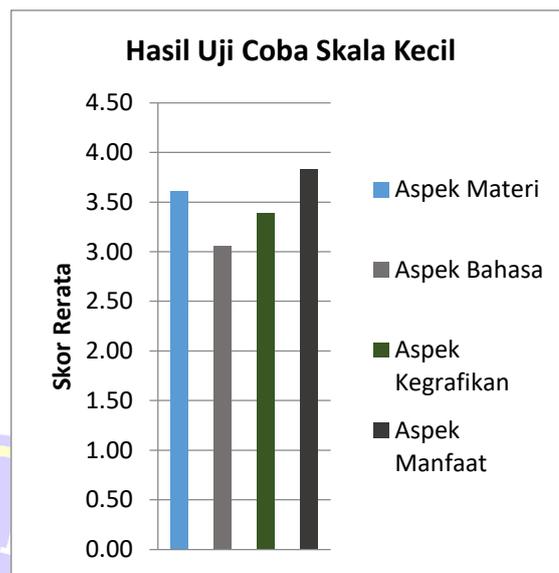
Uji Coba Skala Kecil

Analisis data uji coba skala kecil yang terdiri dari 23 butir soal pernyataan dengan siswa berjumlah 6 orang.

Tabel 3. Hasil uji coba skala kecil.

No	Aspek	Skor	Rerata	Kategori
1	Materi	195	3.61	Sangat Layak
2	Bahasa	55	3.06	Layak
3	Kegrafikan	122	3.39	Sangat Layak
4	Manfaat	115	3.83	Sangat Layak
Total Skor			487	Sangat Layak
Rerata Skor Total			3.47	Layak

Berdasarkan tabel diatas analisis data uji coba skala kecil ini dinyatakan sangat layak karena rerata seluruh aspek didapatkan 3,47. Data yang diperoleh dari uji coba skala kecil dapat disajikan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar. 2 Hasil Uji Coba Skala Kecil

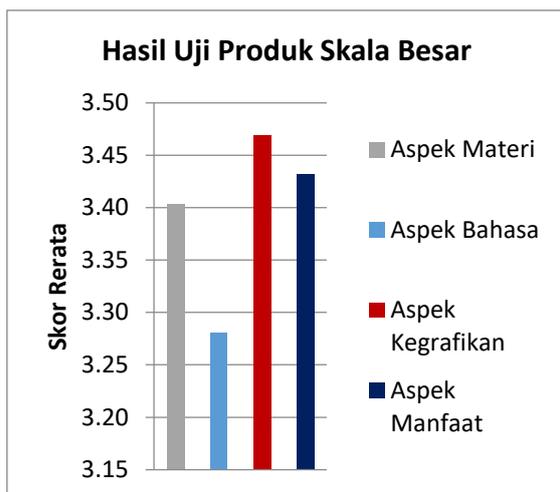
Uji Coba Skala Besar

Angket respon pengguna berisikan 23 butir soal pernyataan dengan siswa berjumlah 32 orang.

Tabel 4. Hasil uji produk skala besar.

No	Aspek	Skor	Rerata	Kategori
1	Materi	980	3.40	Sangat Layak
2	Bahasa	315	3.28	Sangat Layak
3	Kegrafikan	666	3.47	Sangat Layak
4	Manfaat	549	3.43	Sangat Layak
Total Skor			2510	Sangat Layak
Rerata Skor Total			3.40	Layak

Berdasarkan tabel diatas analisis data uji produk skala besar ini dinyatakan sangat layak karena rerata seluruh aspek didapatkan 3,40. Data yang diperoleh dari uji produk skala besar dapat disajikan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar. 3 Hasil Uji Produk Skala Besar

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini dikembangkan media pembelajaran *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk yang sesuai dengan silabus dan kompetensi dasar pada mata pelajaran teknologi menjahit yang khususnya pada KD 3.8 menganalisis bagian-bagian busana dalam suatu produk dan KD 4.8 membuat bagian bagian busana dalam suatu produk. Proses pengembangan *jobsheet* ini melalui tahapan validasi oleh ahli materi dan ahli media, setelah dilakukan validasi produk *jobsheet* dapat dilakukan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Hasil kelayakan media pembelajaran *jobsheet* menurut ahli materi

dapat dilihat dari angket yang terdiri dari 21 butir soal dengan beberapa aspek yaitu 1) Aspek pembelajaran dengan skor 4.00 dikategorikan sangat layak, dikatakan sangat layak karena kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, kesesuaian dengan materi pelajaran, 2) Aspek materi dengan skor 3.79 dikategorikan sangat layak, dikatakan sangat layak karena materi yang ada pada *job sheet* sesuai dengan bahan ajar yang digunakan, bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, 3) Aspek manfaat materi dengan skor 3.67 dikategorikan sangat layak, karena siswa mudah memahami isi *job sheet* dan siswa tertarik dengan *job sheet* menjahit blus. Hasil dari dosen ahli materi diperoleh skor rerata 3.82 yang termasuk kategori sangat layak. Sedangkan untuk ahli media yang terdiri dari 24 butir soal dengan skor rerata yang diperoleh adalah 3.80 yang termasuk kategori sangat layak, dikatakan sangat layak karena dari beberapa aspek yang ada, yaitu aspek tampilan menarik siswa untuk menggunakan *jobsheet*, kemudahan penggunaan, konsistensi, format sudah sesuai dengan indikator, dan kegrafikan sudah sesuai dengan indikator. Hasil uji coba produk skala besar dan uji coba skala kecil dinyatakan sangat layak, karena siswa mudah memahami materi pelajaran tentang membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk dan siswa tertarik

untuk mengerjakan tugas praktik secara mandiri.

Kajian Produk Akhir

Penulisan produk akhir *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk ini memiliki isi sebagai berikut: 1) menjelaskan kompetensi isi, 2) menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, 3) kajian materi tentang bagian-bagian busana khususnya pada bagian-bagian blus yang akan dijahit, 4) menjelaskan tentang keselamatan kerja, 5) terdapat ukuran standar guna untuk mengecek ukuran pada saat menjahit, 6) terdapat desain produksi bagian depan dan bagian belakang, 7) menjelaskan langkah kerja menjahit blus, 8) terdapat soal evaluasi beserta gambar, 9) terdapat lembar penilaian ketrampilan menjahit. Media Pembelajaran *Job Sheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk untuk kelas X Tata Busana di SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam penelitian ini dinyatakan “**Sangat Layak**” untuk diimplementasikan di dalam proses pembelajaran di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang berjudul “pengembangan *jobsheet* membuat

bagoan-bagian busana dalam suatu produk mata pelajaran teknologi menjahit untuk siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk pengembangan *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk ini merupakan jenis penelitian *R and D* yang mengacu pada model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahapan pengembangan yaitu: 1) *Define* (pendefinisian) kegiatan ini meliputi analisis awal, analisis kurikulum dan siswa, dan merumuskan tujuan, 2) *Design* (perancangan) tahap yang kedua meliputi 4 langkah yaitu penyusunan garis besar isi *job sheet*, mendesain isi pembelajaran *job sheet*, pemilihan format, dan penulisan naskah *job sheet*, 3) *Develop* (pengembangan) tahap ini meliputi kegiatan validasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian akan diuji cobakan kepada siswa melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar, 4) *Disseminate* (penyebaran) tahap yang terakhir ini adalah tahap dimana penyebarluasan *jobsheet* hanya sampai di sekolah tempat penelitian saja.
2. *Jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk untuk siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang sudah divalidasi

memiliki kategori sangat layak untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. Hasil dari dosen ahli materi diperoleh skor rerata 3.82 yang termasuk kategori sangat layak, dikategorikan sangat layak karena materi mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan untuk ahli media yaitu dengan skor rerata yang diperoleh adalah 3.80 yang termasuk kategori sangat layak, dikatakan sangat layak karena terdapat gambar yang jelas pada desain dan prosedur kerja.

3. Hasil penilaian siswa pada uji coba skala kecil diperoleh skor rerata 3.47 yang termasuk kategori sangat layak, dikatakan sangat layak karena pada aspek penyajian materi, bahasa, kegrafikan, dan manfaat mendapatkan hasil yang sangat layak.
4. Hasil penilaian siswa pada uji produk skala besar diperoleh skor rerata 3.40 yang termasuk kategori sangat layak, dikatakan sangat layak karena pada aspek penyajian materi, bahasa, kegrafikan, dan manfaat mendapatkan hasil yang sangat layak.
5. Perolehan hasil analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X

SMK Tata Busana karena dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk pemanfaatan media *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk untuk siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk sebaiknya digunakan sebagai bahan mengajar dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran *jobsheet* membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk sebaiknya dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai salah satu sumber belajar.
3. Penyebaran media yang mudah seharusnya tidak menjadi kendala dalam menyebarluaskan kepada siswa maupun pihak sekolah.
4. Penelitian pembuatan media pembelajaran *jobsheet* dapat ditingkatkan karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *jobsheet* sangat



layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M.A. (2013). Kelengkapan Jobsheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Pada Siswa. *Gardan*, Volume. 3, No. 1.
- Sukoco, Sutiman, & Muhkamad W. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 22, Nomer 2, 217
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progrsif*. Jakarta: Kencana
- _____. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progrsif*. Jakarta: Kencana